
Penerapan Media *Pocket Book Of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Mila Aulia Septiani¹, Nurlina², Rahmatia Thahir³

¹²³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia;

*Correspondence-mail; milauliaa586@gmail.com¹, nurlina@unismuh.ac.id²,
rahmatiah.thahir@unismuh.ac.id³

Article history

Submitted:2024/01/01; Revised:2024/01/11; Accepted:2024/03/13

Abstract

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Ta'binjai. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA sebelum pelaksanaan media *Pocket Book of Science* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 62. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 94. Pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori "sedang". Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori "tinggi". Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari $16,176 - 9,100 = 7,076$. Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai.

Kata Kunci

Hasil belajar IPA, Media *Pocket Book of Science*



©2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan menjadi prioritas untuk kemajuan suatu bangsa. Dibalik kemajuan bangsa dibutuhkan guru yang profesional. Sebagai pendidik menghadapi segala sesuatu mengenai perkembangan manusia. Meliputi perkembangan fisik, pikiran, keterampilan, sosial, perasaan dan

sebagainya. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sebagai ilmu pengetahuan alam, menjadi mata pelajaran tersendiri sejak sekolah menengah atas (SMA) sampai dengan perguruan tinggi (Nasrah, 2021).

Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah pertama untuk memperoleh ilmu pengetahuan bagi siswa. Jenjang Sekolah Dasar adalah jenjang dimana peserta didik membutuhkan banyak bantuan dan perhatian dari guru. Pun sebaliknya guru tidak dapat berbuat banyak untuk keberhasilan pembelajaran tanpa mendapatkan kerjasama yang baik dari peserta didik. Oleh karena itu antara guru dan peserta didik harus terjalin kerjasama yang baik agar proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan secara optimal.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Pemilihan model, metode, media pembelajaran dan alatperaga yang tepat sangat penting karena akan membantu guru dalam proses mengajar dan juga siswa akan mampu untuk memahami suatu materi dengan lebih baik. Membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan merupakan salah satu tugas guru dalam mengajar. Oleh karena itu pemilihan model, metode, media dan alat peraga yang kreatif dan relevan perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan secara optimal, dengan itu hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pelajaran IPA memiliki peran penting sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar, karena peserta didik diberi kesempatan memupuk rasa ingin tahunya secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam tidak selalu tentang kumpulan fakta, konsep, prinsip, dan teori saja tetapi juga mengenai cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Ta'binjai, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai, yaitu : (1) Guru masih berpatokan pada buku dan kurang berinovasi dalam menggunakan media

pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik, (2) kurangnya media pembelajaran yang memadai sebagai penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami konsep atau materi pembelajaran. Sehingga berdampak pada nilai atau hasil belajar IPA siswa yang rendah.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka guru sebagai pendidik perlu mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, karena dampak negatif yang akan ditimbulkan akan semakin membesar jika masalah tersebut tidak diselesaikan dengan baik. Guru tentunya juga diharapkan dapat mengikuti setiap perkembangan zaman, dan selalu memanfaatkan kemajuan teknologi serta merancang kegiatan belajar mengajar supaya selalu menarik perhatian peserta didik dan selalu membuat peserta didik antusias dalam proses pembelajaran agar hasil belajar menjadi lebih tinggi.

Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi dengan mempergunakan media maka peserta didik terlibat langsung dan berperanaktif. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mengangkat sebuah media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meneliti apakah media yang dibuat peneliti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD InpresTa'binjai.

Proses belajar mengajar IPA di kelas, guru perlu mengembangkan ide atau kreativitas untuk memecahkan suatu masalah sangat penting dilakukan sebagai tahapan menyelesaikan permasalahan. Pada proses belajar mengajar di kelas ada banyak metode, model serta media pembelajaran yang sangat beragam yang dapat diterapkan oleh para guru. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Azwan Zain, 2020:121).

Media pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seperti buku. Banyaknya materi yang disajikan dalam bentuk paragraf, terkadang membuat siswa malas untuk membaca, sedikitnya gambar yang dimunculkan sehingga membuat siswa enggan untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, dibutuhkan buku dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian siswa. Buku yang sesuai dengan karakteristik siswa yang cepat bosan dan suka dengan hal-hal baru adalah *Pocket Book*. Penelitian tentang *Pocket Book* pernah dilakukan diantaranya tentang penggunaan media pembelajaran *Pocket Book* dalam temuan

penelitiannya terbukti dengan menerapkan media pembelajaran *Pocket Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fitriyani, 2019:67).

Media pembelajaran *Pocket Book* adalah salah satu media yang perlu dicoba untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, karena media ini memiliki daya tarik yang mampu memikat siswa untuk belajar. *Pocket Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui *Pocket Book*. *Pocket Book* merupakan buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan dan membuat siswa menjadi semangat untuk membaca dan menelusuri lebih lanjut (Santi Ramadani, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erawati, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Dengan judul penelitian analisis kebutuhan media pembelajaran *Pocket Book* berbasis stem dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya kelas VI Sekolah Dasar. Menyimpulkan bahwa Guru belum menggunakan media pembelajaran yang beragam dan relevan sehingga siswa kurang antusias terhadap pembelajaran IPA, kemudian dalam pembelajaran IPA siswa membutuhkan media pembelajaran yang didominasi oleh gambar sehingga menarik dan dapat memudahkan siswa memahami materi IPA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia, et. al (2022) dengan judul penelitian Media Pembelajaran *Pocket book* Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. Menghasilkan penelitian bahwa uji coba kelompok besar mencapai 96% dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pocket Book* Matematika pada materi perkalian, pembagian dan mata uang cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Teknologi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Para guru dan pendidik sebagai pelaksana pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran.

Oleh karna itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen khususnya *Pre experimental*, yaitu penelitian eksperimen yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SD Inpres Ta’binjai, Kecamatan Bontonompo, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Ta’binjai pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 25 siswa. Pada pelaksanaan penelitian ini, sampel yaitu siswa kelas V SD Inpres Ta’binjai. Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan cara teknik sampling atau sampel jenuh. Siswa yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas VA = 25 siswa SD Inpres Ta’binjai.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang terkait dengan proses belajar, keadaan, sekolah dan jumlah siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar pada saat proses penelitian berlangsung. Tes tertulis yang digunakan berupa tes pilihan ganda dalam bentuk soal pretest dan posttest. Jumlah soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 soal. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *Pocket Book*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

1) Gambaran hasil belajar *pretest*

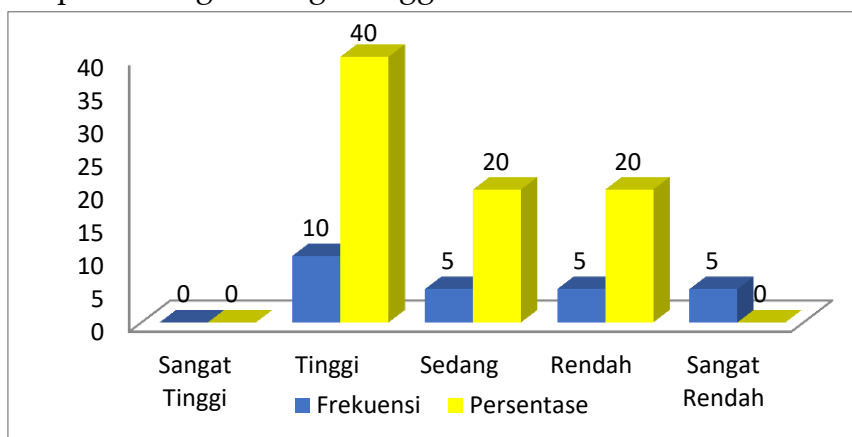
Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut ini disajikan pada tabel 4.1 mengenai data hasil belajar *pretest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes hasil belajar IPA.

Tabel 1 Data Hasil Belajar *Pretest* IPA

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	70 – 84	Tinggi	10	40
3	55 – 69	Sedang	5	20
4	46 – 54	Rendah	5	20
5	0 – 45	Sangat Rendah	5	20
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa persentase siswa pada *pretest* adalah 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sangat rendah, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sedang, 10 orang siswa atau 40% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 1: Diagram Batang Hasil *Pretest*

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar hasil belajar IPA siswa pada *pretest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Persentase Ketuntasan *Pretest*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	15	60
2	70 – 100	Tuntas	10	40
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil belajar hasil belajar IPA yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar hasil belajar IPA diperoleh 60% dikategorikan tidak tuntas dan 40% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa dari 25 siswa.

Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar IPA siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai hasil belajar IPA dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media *Pocket Book of Science*.

2). Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut ini disajikan pada tabel 4.3 mengenai data hasil belajar *posttest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes hasil belajar IPA.

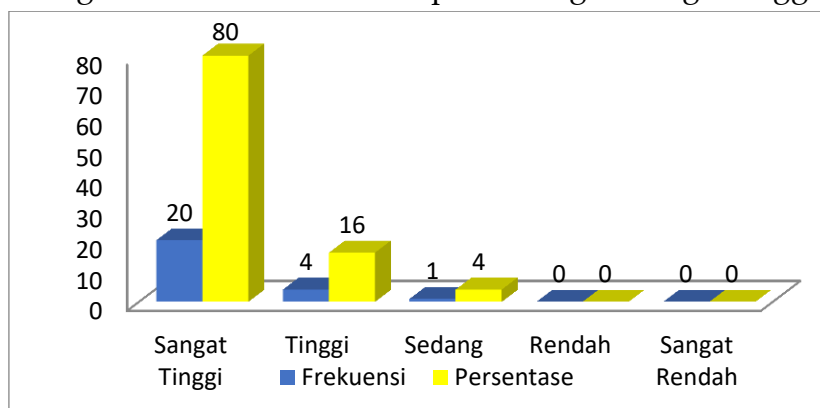
Tabel 3 Data Hasil Belajar *Posttest* IPA

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	20	80
2	70 – 84	Tinggi	4	16
3	55 – 69	Sedang	1	4
4	46 – 54	Rendah	0	0
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Sebagaimana data tabel 3 di atas, menunjukkan data analisis deskriptif hasil belajar *posttest* IPA siswa bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, 1 orang siswa

atau 4% berada pada kategori sedang, 4 orang siswa atau 16% berada pada kategori tinggi dan 20 orang siswa atau 80% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 2: Diagram Batang Hasil Posttest

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar hasil belajar IPA siswa pada *posttest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Persentase Ketuntasan pada Posttest

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	1	4
2	70 - 100	Tuntas	24	96
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil belajar hasil belajar IPA yang diperoleh siswa nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Hasil belajar IPA diperoleh 4% dikategorikan tidak tuntas dan 96% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 24 siswa dari 25 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh hasil belajar IPA siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan melalui pelaksanaan media *Pocket Book of Science* dan hasil belajarnya terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang sangat tinggi.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Persentase siswa yang hadir pada saat pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 87,2%, persentase siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan sebanyak 87,2%, persentase siswa yang antusias dalam penggunaan media *Pocket Book Of Science* sebanyak 90%, persentase siswa yang mengajukan tanggapan /

komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka sebanyak 87,2%, persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebanyak 90%, dan persentase siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 87,2%, persentase siswa menyimpulkan pelajaran sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 88,4% siswa yang aktif dalam pembelajaran IPA.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 78,7%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 40 dengan persentase sebanyak 58,8%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 52 dengan persentase sebanyak 76,5%, pada pertemuan ketiga memperoleh skor 58 dengan persentase sebanyak 85,3%, dan pada pertemuan keempat memperoleh skor 64 dengan persentase sebanyak 94,1%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 78,7% guru aktif dalam pembelajaran IPA.

d. Penerapan Media *Pocket Book of Science*

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai setelah diterapkan media *Pocket Book of Science* pada pembelajaran IPA. Sementara untuk melihat perbedaan *gainscore*-nya dapat dilihat berdasarkan tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 5 *Gain Score* Tes Hasil Belajar Pada *Pretest* dan Pada *Posttest*

(25 Sampel)	Sampel	(25 Sampel)
<i>Pretest</i>	Jenis Tes	<i>Posttest</i>
1550	Total Skor	2350
62	Rata-Rata	94
9,100	<i>Gain Score</i>	16,176
0,364	Rata-Rata <i>Gain Score</i>	0,747

Sumber: Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat rata-rata perolehan tes hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata memiliki skor tes hasil belajar IPA, di mana pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori "sedang".

Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori “tinggi”. Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari $16,176 - 9,100 = 7,076$. Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Data penelitian ini meliputi data hasil belajar IPA siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes hasil belajar IPA. Dalam proses pembelajaran, media menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Pocket Book merupakan media yang dapat memenuhi dan menyampaikan berbagai informasi dan berbagai keperluan. Menurut Surahman (dalam Prastowa 2011: 166) menyatakan buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya, buku berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*). Media cetak, menurut Indriana (2011: 63) memiliki kelebihan itu sebagai berikut: (1) Dapat dipelajari kapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan menggunakan android dibandingkan dengan buku teks biasa, maka *Pocket Book* yang dibuatkan mudah untuk dipelajari kapan dan di manapun karena bentuknya yang kecil dan praktis bisa dimasukkan kedalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya. 2) Pesan bisa dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan *Pocket Book* didasarkan pada analisis standar kompetensi dalam silabus mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga pesan yang terdapat dalam *Pocket Book* tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 3) *Pocket Book* dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Pemilihan gambar warna akan disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Pada *pretest* belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Dimana persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 40%. Hal tersebut dikarenakan siswa belum berani mengangkat tangannya untuk menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru karena mengobrol dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang sedang diajarkan dan

mempengaruhi hasil belajarnya.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2020: 111) bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Diawal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal atau evaluasi yang diberikan oleh guru. Media *Pocket Book of Science* dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi hasil belajar IPA. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai meningkat setelah diterapkannya media *Pocket Book of Science*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Inpres Ta'binjai yang diajar melalui penerapan media *Pocket Book of Science*. Pada *pretest* sebesar 62 dan *posttest* sebesar 94. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar hasil belajar IPA siswa yang diajar melalui penerapan media *Pocket Book of Science* mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, secara perlahan beberapa yang mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir *pretest* telah dapat terlihat kesenangan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar siswa mencapai skor rata-rata 54 dan jika dimasukkan ke dalam kategori distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar berada pada kategori sedang. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest*.

Sesuai dengan teori Vygotsky yang lebih menekankan pada hakikat sosial-kultural yang artinya membangun kognitif anak melalui interaksi sosial. Pemikiran Vygotsky sering disebut sebagai perspektif sosiokultural. Suci (2018: 66) menyatakan bahwa teori belajar Vygotsky didefinisikan sebagai jarak antara level perkembangan

aktual yang ditentukan melalui penyelesaian masalah secara mandiri dan level potensial perkembangan yang ditentukan melalui penyelesaian masalah dengan bantuan orang dewasa atau dengan kerja sama dengan teman sebaya yang lebih mampu. Guru dan murid berkolaborasi dalam sebuah penyelesaian tugas terstruktur yang menantang murid, sehingga bantuan dari guru atau teman sebaya yang lebih mumpuni akan sangat membantu. Jika anak kemudian mampu mengatasi kesulitannya secara mandiri dengan dibantu oleh guru atau teman sebaya yang lebih mumpuni, maka bersamaan dengan itu level kognitifnya meningkat.

Pada *posttest*, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana persentase ketuntasan belajar IPA siswa mencapai 96%. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran IPA, hal ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir *posttest*, skor rata-rata yang dicapai adalah 94 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir *pretest*.

Sesuai dengan penelitian ini, teori belajar Vygotsky sangat mendukung pelaksanaan penggunaan media *Pocket Book of Science* melalui diskusi dan kerjasama. Murid dapat mendiskusikan untuk menyelesaikan masalah yang telah diberikan oleh guru dengan cara bertukar kemampuan ide berfikirnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pocket Book of Science* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPA sebelum penerapan media *Pocket Book of Science* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 62. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 94. Pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori "sedang". Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori "tinggi". Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari $16,176 - 9,100 = 7,076$. Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil

kesimpulan bahwa terdapat penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. Z., & Hartono, H. (2020). DPengembangan *Pocket Book* Fisika Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Kelas XI. Unnes Physic Education Journal.
- Agung, A.A Gede. 2016. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Anas Sudijono. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Aini, Saras Qurrota' dan Sukirno. 2013. *Pocket book as Media of Learning to Improve Students Learning Motivation*. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Volume XI (2):68-75. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aliyah, R., Puteri, F., & Kurniawati, A. (2017). PengaruhKemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. JurnalSosialHumaniora, 8(2).
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindoPersada .
- Arsyad,Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Rev. Ed. (jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar BiologiSiswa SMA SE-Kota STABAT. JurnalBiolokus, 1(2).
- BPTP.2011.Booklet dan Buku Saku. Diambil dari: <http://jambi.litbang.deptan.go.id>,padatanggal 12 Februari 2017.
- Djamarah, Aswan Zain. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erawati, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Stem Dalam Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. Kompetensi Universitas Balikpapan Vol. 16, No. 1.
- Farida Nur Kumala. 2016. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. EdiideInfografika : Malang. Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar SiswaKelas X Ips 3 Sman 1 Batu“, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10.2 (2017), 96–103.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114

- Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Kepel Press.
- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran. Yogyakarta : Diva Press.
- Isyamsun. (2018 , 8 selasa). *Panduan lengkap membuat buku saku (A6) sampai jadi+video*. Retrieved from WWW.tutorial89:
<https://www.tutorial89.com/2018/08/panduan-lengkap-membuat-buku-saku-a6.html?m=1>
- Nurlina, Verawati, Syarifuddin Kune. (2021). Perbandingan Pendekatan Keterampilan Proses Sains dan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Siklus Hidup. *Jurnal Profesi Keguruan Vol 7 No 1*,
file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/27727-77053-1-PB.pdf
- Nurmalia, et. al (2022) dengan judul penelitian Media Pembelajaran *Pocket book* Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. *file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/14224-37244-1-SM.pdf*
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Pindo, Hutahuruk, Dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SDN nomor 14 Simbolon Purba, SEJ(*School Education Journal*), Vol.8 No. 2 (Juni 2018), h.124.), hlm. 432.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Rahmatia Thahir, Rismawati Kamaruddin. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran Vol. 1 No. 2*.
file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/26-Article%20Text-367-1-10-20210727.pdf
- Santi Ramadani. (2022). *Media Pembelajaran. Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Suci, Y. T. 2018. *Menelaah teori vygotsky dan interdependensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 231–239.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyani, Dkk. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book Dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X”.

Tursinawati. (2016). Penguasaan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Hal. 72 - 84.

Wike, Wiyanto.Dkk. AnalisisKemampuanBerfikirKreatifSiswaKelas XI-IPA Pada Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri Se-Kota Pati", *Unnes Physics Education Journal*, 5.2 (2016).